

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Aktivitas kerja profesi selama kurang lebih 450 jam yang telah dijalani oleh praktikan berhasil diselesaikan dengan baik. Selama menjalani kerja profesi di PT. Phibetha Kalamwijaya, praktikan telah mendapatkan pengalaman yang sangat berkesan, khususnya di bawah Divisi Marketing dan Operasional. Dalam hal ini praktikan berhasil mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dan turut serta dalam kegiatan rutin perusahaan seperti rapat bulanan, syukuran saat ulang tahun perusahaan, dan lain-lainnya. Dalam menjalankan jobdesc yang telah diberikan kepada praktikan seperti tugas pemantauan tender, pengelolaan data klien, hingga pembuktian dokumen kualifikasi tender, praktikan mendapatkan wawasan mendalam tentang proses bisnis dan operasional perusahaan. Hal ini mencerminkan pencapaian tujuan pertama untuk memperoleh ilmu pengetahuan, kemampuan, pengalaman, dan kompetensi yang sesuai dengan konsentrasi program studi.

Sementara itu, keterlibatan dalam kegiatan rutin perusahaan, memberikan gambaran menyeluruh tentang dunia kerja di bidang pemasaran. Praktikan bukan hanya berfokus pada pekerjaan teknis, tetapi juga mendapatkan pemahaman tentang dinamika dan budaya kerja di perusahaan. Pengalaman ini juga memperkuat hubungan dan kerjasama dengan tenaga ahli yang direkrut oleh perusahaan serta orang-orang dari lembaga terkait seperti Kemdikbud, Kominfo, dan Kemenparekraf. Dalam hal ini praktikan berhasil menjalin hubungan baik dan membuka peluang kerjasama baru, melalui interaksi langsung dengan berbagai pihak terkait.

Dalam menghadapi tantangan seperti ketidakpastian jadwal proyek, ketidaksesuaian data kegiatan, dan kendala teknis di kantor, praktikan tidak hanya berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, tetapi juga mengembangkan kemampuan manajemen waktu, adaptasi terhadap perubahan, dan keterampilan teknis yang menjadi nilai tambah. Secara keseluruhan, pengalaman kerja profesi di PT. Phibetha Kalamwijaya bukan hanya memberikan wawasan mendalam tentang dunia kerja, tetapi juga membuka peluang bagi praktikan untuk belajar dan berkontribusi secara aktif

dalam lingkungan kerja nyata. Dengan demikian, pengalaman ini bukan hanya sebagai langkah awal dalam karir profesional, tetapi juga sebagai fondasi yang kokoh untuk menghadapi tantangan yang lebih besar di masa depan.

4.2 Saran

Selama menjalani Kerja Profesi di PT. Phibetha Kalamwijaya, praktikan mengidentifikasi sejumlah kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan program tersebut. Dengan demikian, praktikan ingin memberikan beberapa catatan yang diharapkan dapat berkontribusi pada perbaikan dan kemajuan baik di pihak Universitas maupun Instansi tempat penulis menjalankan Kerja Profesi.

1. Bagi Universitas

- Memberikan rekomendasi atau membentuk hubungan dengan perusahaan dapat membuka peluang lebih banyak bagi mahasiswa dalam menjalankan Kerja Profesi.
- Mempertahankan dan memperluas jaringan hubungan dengan perusahaan-perusahaan tersebut akan menjadi sumber referensi yang sangat berharga bagi mahasiswa di masa mendatang.
- Sosialisasi sebelum pelaksanaan Kerja Profesi perlu dilakukan dengan persiapan yang lebih matang, termasuk keterlibatan mahasiswa dari awal, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik.

2. Bagi Mahasiswa

- Mahasiswa harus mengembangkan kemampuan diri dalam dunia kerja khususnya di bidang manajemen pemasaran, sehingga pekerjaan yang dilakukan pada saat kerja profesi dapat terselesaikan dengan baik.
- Beradaptasi diri dengan baik di lingkungan kerja, baik dalam proses pekerjaan yang dilakukan ataupun dengan karyawan dan budaya yang ada di perusahaan tempat pelaksanaan kerja profesi.

- Pentingnya untuk memperbaharui portofolio dari setiap pengalaman dan pembelajaran baru yang diperoleh oleh mahasiswa/l agar dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kepercayaan perusahaan dalam proses seleksi pencarian kerja profesi.

3. Bagi Perusahaan

- Menetapkan jadwal proyek yang lebih pasti dan memberikan informasi yang lebih jelas kepada praktikan mengenai proyek-proyek yang akan dijalankan. Hal ini dapat membantu praktikan dalam perencanaan dan pengorganisasian tugas-tugas mereka.
- Memastikan bahwa lingkungan kerja, terutama selama proses renovasi, tetap kondusif dengan meminimalkan kebisingan dan memberikan fleksibilitas, seperti memberikan opsi untuk pindah ke ruangan lain yang lebih tenang.
- Memperkuat komunikasi internal, termasuk memberikan arahan yang lebih jelas mengenai perubahan prioritas atau jadwal proyek. Hal ini akan membantu praktikan dan tim dalam mempersiapkan diri secara lebih efektif.